

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkup Pemerintah Desa Penfui Timur pada kantor Desa Penfui Timur. Dari hasil penelitian, data yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa dan Bendahara Desa Penfui Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai aplikasi SISKEUDES pada Desa Penfui Timur. Evaluasi penerapan aplikasi SISKEUDES dalam penelitian ini adalah hasil temuan pendataan di lapangan yang berkaitan dengan aplikasi SISKEUDES. Beberapa dokumen terkait diperlukan oleh penulis dalam mengevaluasi penerapan aplikasi SISKEUDES pada Desa Penfui Timur yaitu modul aplikasi SISKEUDES dan Laporan Keuangan.

Sebelum adanya aplikasi SISKEUDES ini, pengelolaan keuangan di Desa Penfui Timur dilakukan secara manual mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban. Semua prosesnya hanya mengandalkan *software Microsoft Word dan Microsoft Exel*. Desa Penfui Timur mulai menerapkan aplikasi SISKEUDES sejak tahun 2017 karena pada saat awal peluncuran aplikasi SISKEUDES, Desa Penfui Timur belum memiliki persiapan SDM dan sarana prasarana.

Sistematika singkat pengelolaan keuangan desa dengan aplikasi SISKEUDES pada Desa Penfui Timur yaitu Bendahara Desa Penfui Timur melakukan penginputan data penganggaran berupa Rencana Anggaran

Biaya dan data penatausahaan berupa penerimaan desa dan SPP kegiatan kemudian secara otomatis laporan penganggaran, laporan penatausahaan, dan laporan pertanggungjawaban tersusun sesuai dengan aturan pemerintah yang berlaku.

Data masukan (*input*) aplikasi SISKEUDES berupa:

1. Data Perencanaan
 - a. Data Renstra Desa
 - b. RPJM Desa
 - c. RKP Desa
2. Data Penganggaran
 - a. Data Rencana Anggaran Pendapatan
 - b. Data Rencana Anggaran Belanja
 - c. Data Rencana Anggaran Pembiayaan (penerimaan)
 - d. Data Rencana Anggaran Pembiayaan (pengeluaran)
3. Data Penatausahaan
 - a. Penerimaan Desa
 - b. SPP Kegiatan

Data keluaran (*output*) aplikasi SISKEUDES berupa laporan-laporan berikut:

1. Laporan Perencanaan
 - a. Laporan Renstra Desa
 - b. Laporan RPJM Desa
 - c. Laporan RKP Desa Tahunan

- d. Laporan Rencana Kegiatan Desa
- e. Laporan Pagu Indikatif Desa
- 2. Laporan Penganggaran
 - a. Laporan APBDes
 - b. Rincian Anggaran Pendapatan
 - c. Rincian Anggaran Belanja
 - d. Rincian Anggaran Pembiayaan
- 3. Laporan Penatausahaan
 - a. Buku Kas Umum Desa
 - b. Buku Pembantu Bank
 - c. Buku Pembantu Penerimaan
 - d. Buku Pembantu Kegiatan
 - e. Buku Pembantu Pajak
 - f. Register SPP Pengeluaran
 - g. Register Kwitansi Pembayaran
- 4. Laporan Pembukuan
 - a. Laporan Realisasi Anggaran Desa
 - b. Laporan Kekayaan Milik Desa
 - c. Laporan Realisasi APBDes
 - d. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa

5.2 Pembahasan

Pengelolaan Keuangan Desa dengan menggunakan Aplikasi SISKEUDEES mencakup pemrosesan 5 bagian yakni perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Bagian perencanaan pada SISKEUDEES berupa penginputan data Visi Misi Desa, RPJMDesa dan RKP Desa. Bagian pelaksanaan termasuk di dalamnya submenu penatausahaan. Bagian penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban sudah secara otomatis dihasilkan oleh aplikasi SISKEUDEES dalam bentuk pembukuan dan laporan keuangan.

5.2.1 Proses Pelaksanaan Aplikasi SISKEUDEES pada Desa Penfui Timur

Di bawah ini akan dijelaskan proses pengelolaan keuangan desa dengan menggunakan aplikasi SISKEUDEES 2018.

1. Langkah pertama setelah membuka aplikasi SISKEUDEES adalah mengisi user ID, password, dan tahun anggaran.

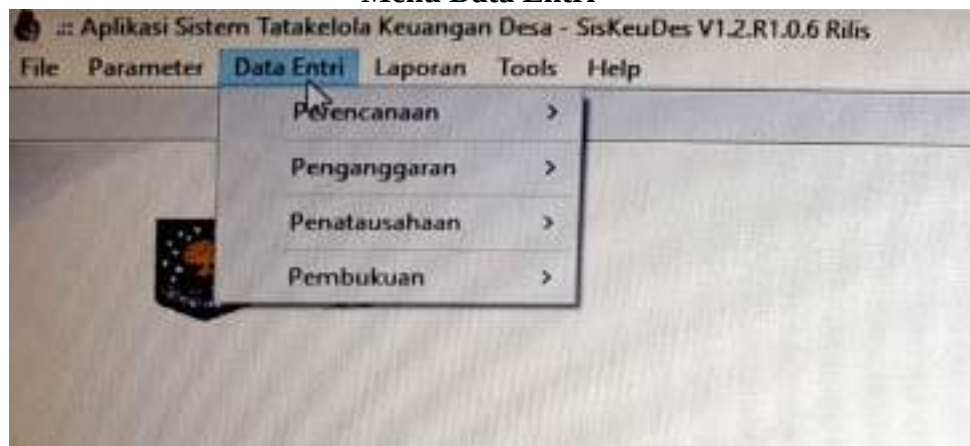
Gambar 5.1
Tampilan Awal Aplikasi SISKEUDEES 2018



Sumber: data diolah, 2019

2. Memulai tahap pengelolaan keuangan desa, pertama dengan mengklik menu data entri kemudian pilih submenu perencanaan. Pengisian data perencanaan selalu dilakukan pada awal tahun anggaran dan dilakukan sekali selama satu tahun anggaran.

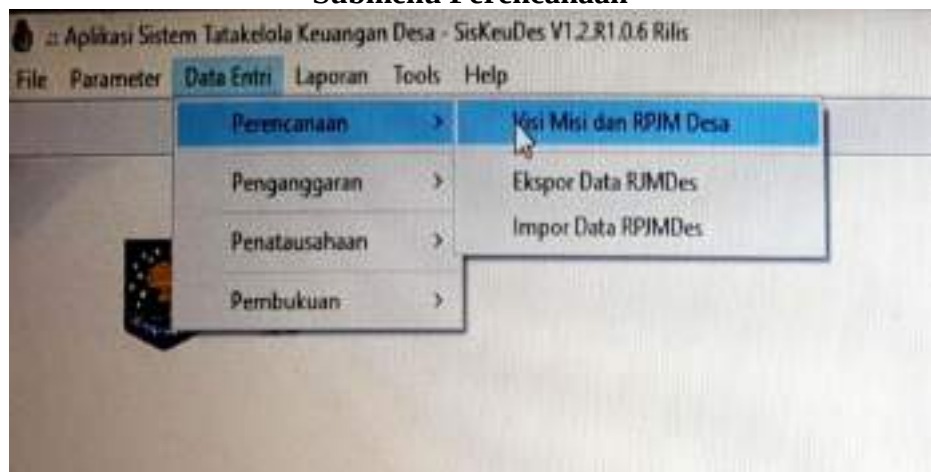
Gambar 5.2
Menu Data Entri



Sumber: data diolah, 2019

3. Di dalam submenu perencanaan ini, Bendahara Desa mengisi data Visi Misi dan RPJM Desa yang mencakup di dalamnya juga RKP Desa.

Gambar 5.3
Submenu Perencanaan



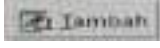
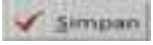
Sumber: data diolah, 2019

Yang pertama diklik adalah Visi Misi. Bendahara Desa mengisi visi, misi, tujuan, dan sasaran desa.

Gambar 5.4
Formulir Pengisian Visi Desa

Sumber: data diolah, 2019

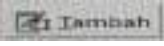
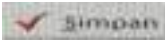
Pengisian visi, misi, tujuan, dan sasaran desa dilakukan secara terurut. Dimulai dari pengisian visi desa.

- Pada tab Visi mengklik tombol  untuk memulai pengisian data visi pemerintah desa. Melengkapi tahun dan uraian visi. Tahun diisi dengan tahun pemerintahan Kepala Desa Bapak Keleopas Nome, yakni 2017-2022. Dan visi diisi dengan “Mewujudkan Masyarakat Desa Penfui Timur Yang Tertib,Aman,Sejahtera Dan Berkeadilan”
- Mengakhiri dengan tombol  untuk menyimpan data dalam database.

Gambar 5.5
Formulir Pengisian Misi Desa

Sumber: data diolah, 2019

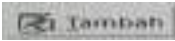
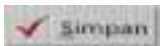
Selanjutnya yakni mengisi misi desa.

- a. Mengklik tombol  untuk memulai pengentrian data misi pemerintah desa.
- b. Mengisikan kode urutan misi dua digit angka dengan format “00”, melengkapi uraian misi dan mengakhiri dengan tombol .

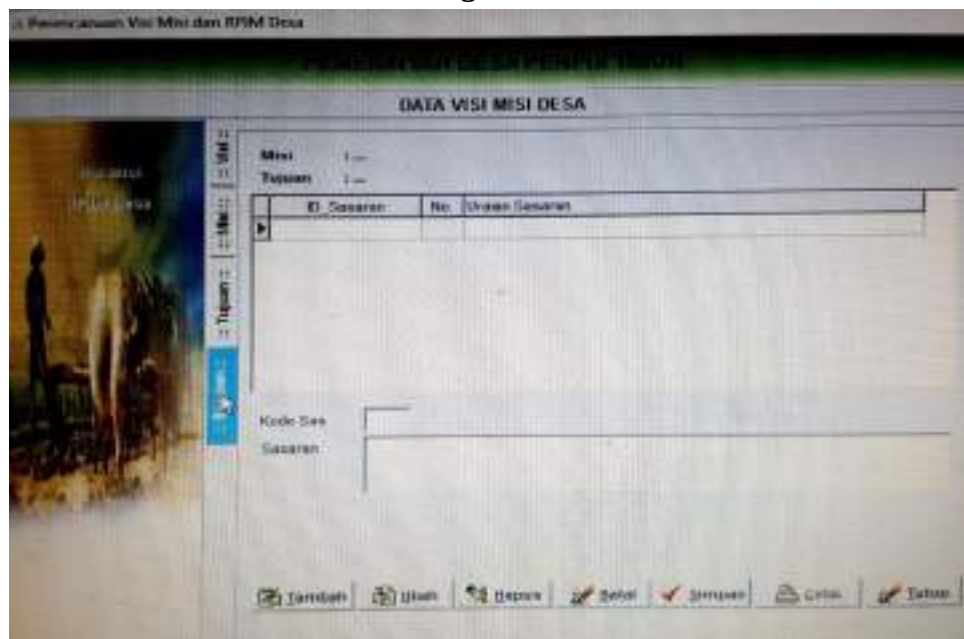
Gambar 5.6
Formulir Pengisian Tujuan Desa

Sumber: data diolah, 2019

Selanjutnya berpindah ke tab Tujuan.

- a. Mengklik tombol  untuk memulai pengentrian data tujuan.
- b. Mengisikan kode urutan tujuan dua digit angka dengan format “00”, melengkapi uraian tujuan dan mengakhiri dengan tombol .

Gambar 5.7
Formulir Pengisian Sasaran Desa



Sumber: data diolah, 2019

Berpindah ke tab Sasaran sehingga tampak isian form sasaran seperti di atas:

- a. Mengklik tombol  untuk memulai pengentrian data Sasaran.
- b. Mengklik nomor urut sasaran dua digit dengan format “00”, melengkapi uraian sasaran dan mengakhiri dengan tombol .

4. Kemudian setelah Visi Misi terisi, Bendahara Desa memasukkan data RPJM Desa dan RKP Desa. Termasuk dalam data yang dientri adalah pagu indikatif setiap kegiatan pada setiap tahun RKP Desa.
 - a. Mengklik tombol Pilih Desa terlebih dahulu
 - b. Menentukan desa yakni Desa Penfui Timur
 - c. Mengklik tombol RPJM Desa. Kemudian akan muncul tiga tab yakni, tab Bidang, tab Kegiatan, dan tab Dana Indikatif.

Gambar 5.8
Formulir Pengisian Bidang RKP Desa



Sumber: data diolah, 2019

Gambar 5.9
Formulir Pengisian Kegiatan RKP Desa



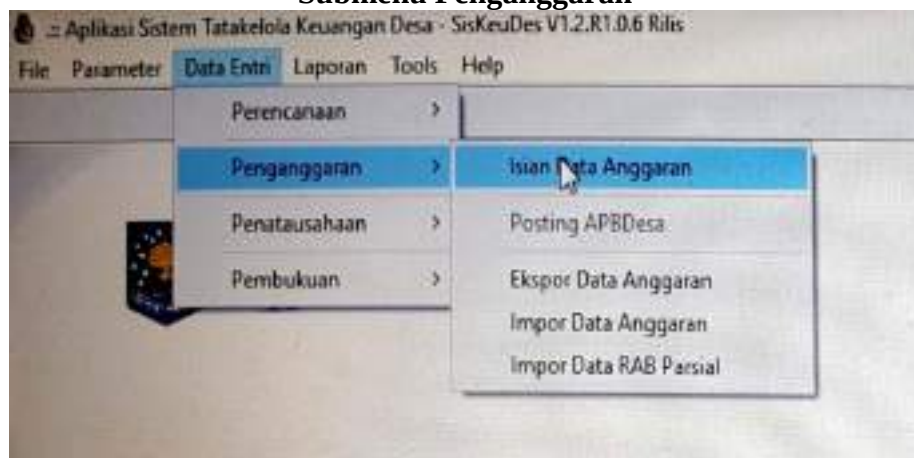
Sumber: data diolah, 2019

Gambar 5.10
Formulir Pengisian Dana Indikatif RKP Desa

Sumber: data diolah, 2019

5. Berikutnya Bendahara Desa memasukkan data penganggaran atau data Rencana Anggaran Biaya. Modul penganggaran digunakan untuk melakukan proses entri data dalam rangka penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Yakni dimulai dengan mengklik Isian Data Anggaran pada submenu penganggaran.

Gambar 5.11
Submenu Penganggaran



Sumber: data diolah, 2019

Di dalam Isian Data Anggaran, Bendahara Desa mengisi pada menu data umum desa, pendapatan, belanja, pembiayaan 1 dan pembiayaan 2.

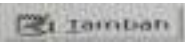
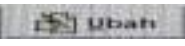
Gambar 5.12
Formulir Data Umum Desa

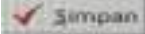
PEMERINTAH DESA PENFUI TIMUR		
DATA UMUM DESA		
Tahun	2018	[Status APBDes]
Nama Desa	PEMERINTAH DESA PENFUI TIMUR	ANAL
Nama Kepala Desa	KELDORUS NOME	
Jabatan Kepala	KEMALA DESA	
Nomor Pendes	3	Tgl Pendes
Nomor Pendes Ruk		Tgl Pendes Ruk
No Pendes Pegawai	3	Tgl Pendes Pegawai
Nama Sekdes	SUDIRMANU LOAN	NIP Sekdes
Jabatan Sekdes	SEKRETARIS DESA	
Nama Kasir Kru	YOGIAE AHER	Buku Desa
Jkr Kasir Kru	KALIR UMUR	PELUFUTRAH
Nama Bendahara	DETOUANA KOTA SSI	NIP
Jkr Bendahara	BENDAHARA	741201721922888

Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Tutup

Sumber: data diolah, 2019

Menu Isian Data Umum Desa digunakan untuk melakukan penginputan data pemerintah desa seperti nama dan uraian jabatan kepala desa, nama dan uraian jabatan sekretaris desa, nama dan uraian jabatan kepala urusan keuangan, nama dan jabatan bendahara desa, dan status APBDesa.

- Mengklik tombol  untuk memulai pengisian data baru, atau tekan tombol  bila sudah ada data sebelumnya.
- Melengkapi data umum desa, mulai dari nama kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, dan seterusnya.

c. Mengakhiri dengan tombol  untuk menyimpan perubahan data.

Selanjutnya mengisi Menu Pendapatan. Menu pendapatan digunakan untuk melakukan penginputan data anggaran pendapatan Pemerintah Desa.

a. Pilih Menu Pendapatan pada Isian Data Anggaran setelah mengisi Desa dan Kecamatan. Sehingga akan tampak formulir berikut:

Gambar 5.13
Formulir Rencana Anggaran Pendapatan



PEMERINTAH DESA PENFUI TIMUR
DATA PENDAPATAN DESA

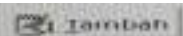
Kd. Rekening	Nama Rekening	Anggaran	AnggaranRAN
4.1.4.14	Bunga Simpanan Uang di Bank	8.00	8.00
4.1.4.28	Lain-lain Pendapatan Desa yang baik lain	20.000.000.00	8.00
4.2.1.31	Dana Desa	700.025.000.00	8.00
4.2.2.31	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah	20.054.448.00	8.00
4.2.3.31	Alokasi Dana Desa	415.943.862.00	8.00

Summary:
Total: 1.102.542.562.00 (8.80)

Form Fields:
 Kode: 4.1.4.14
 Nama Rekening: Bunga Simpanan Uang di Bank
 Anggaran: 8.00
 Pembelian: 8.00
 Jumlah: 0.00

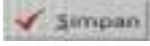
Buttons: Tambah, Edit, Hapus, Batal, Simpan, Cetak, Tutup

Sumber: data diolah, 2019

b. Klik pada tombol  untuk memulai pengisian data pendapatan.

c. Klik tombol  untuk memilih kode rekening pendapatan.

d. Pilih Kode Nama Kelompok Pendapatan, Nama Jenis Pendapatan, dan Nama Objek Pendapatan.

e. Pilih tombol  untuk menyimpan pilihan pendapatan.

Berikutnya mengisi data anggaran belanja pada Menu Belanja. Penginputan data belanja dilakukan sesuai dengan bidang dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, daftar menu bidang dan kegiatan tersebut harus diisi terlebih dahulu dalam formulir Bidang dan Kegiatan pada tahap sebelumnya.

a. Pilih Menu Belanja pada Isian Data Anggaran setelah mengisi Desa dan Kecamatan. Sehingga akan tampak formulir berikut:

Gambar 5.14
Menu Belanja



Kod_Bidang	Nama_Bidang
05.05.01	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
05.05.02	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa
05.05.03	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan
05.05.04	Bidang Pemberdayaan Masyarakat
05.05.05	Bidang Tidak Tertuga

Sumber: data diolah, 2019

- Gambar 5.15**
Formulir Pengisian RAB

Sumber: data diolah, 2019

- g. Melakukan double klik nama rekening yang sudah tersimpan sehingga tab berpindah pada Rincian RAB seperti tampak berikut:

Gambar 5.16
Formulir Rincian RAB

PEMERINTAH DESA PENFUI TIMUR

DATA BELANJA DESA

Kegiatan: Pembayaran Penghasilan Tetap dan Tunjangan
 Rekening: 5.1.1.01 Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa Rp 99.999.999,00

Kd. Rekening	No.	Uraian	Anggaran	AnggaranPak
5.1.1.01	01	PENGHASILAN TETAP KEPALA DESA	10.000.000,00	0,00
5.1.1.01	02	PENGHASILAN TETAP KEPALA URUS	12.000.000,00	0,00
5.1.1.01	03	PENGHASILAN TETAP KEPALA URUS	12.000.000,00	0,00
5.1.1.01	04	PENGHASILAN TETAP KEPALA URUS	12.000.000,00	0,00
5.1.1.01	05	PENGHASILAN TETAP KEPALA DESA	5.000.000,00	0,00

Nomor Unit: 01
 Uraian: PENGHASILAN TETAP KEPALA DESA
 Max 50Chr

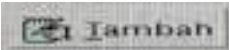
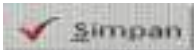
Anggaran: 10.000.000,00
 Penghasilan: 0,00
 Jumlah: 10.000.000,00

Jumlah Satuan: 12 BULAN
 Harga Satuan: 1.500.000,00
 Sumberdana: RDB

AWAL

Tambah, Edit, Hapus, Batal, Simpan, Cetak, Tutup

Sumber: data diolah, 2019

- h. Mengklik tombol  dan secara otomatis nomor urut terisi.
- i. Mengisi uraian belanja sesuai dengan peruntukannya, jumlah satuan, satuan belanja, harga satuan dan pilih sumberdana.
- j. Mengklik tombol  bila sudah selesai, secara otomatis jumlah terkalkulasi dan direkap pada objek belanja yang bersangkutan.
- k. Mengklik tombol  bila sudah selesai.

Yang terakhir yang perlu diisi pada Penganggaran yakni Menu Pembiayaan yang terbagi menjadi Menu Pembiayaan 1 dan Menu Pembiayaan 2. Menu Pembiayaan 1 digunakan untuk melakukan peginputan data penerimaan pembiayaan. Langkah-langkahnya seperti ilustrasi berikut:

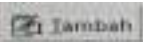
- Memili menu Data entri => Penganggaran => Isian Data Anggaran
- Memilih Desa => Nama Kecamatan kemudian memilih Nama Desa
- Kemudian memilih Pembiayaan 1 sehingga tampak isian formulir berikut:

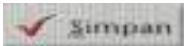
Gambar 5.17
Formulir Pengisian RAP Penerimaan Pembiayaan

Kd. Rincian	Nama Rincian	Anggaran	Anggaran(PA)
6.1.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SLPA)	219.587.868,99	0

Kode	6.1.1.01	219.587.868,99	0,00
Nama Rincian	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SLPA) Tahun Seb.	Anggaran	219.587.868,99
		Perubahan	0,00
		Jumlah	219.587.868,99

Sumber: data diolah, 2019

- Mengklik pada tombol  untuk memulai pengisian data pembiayaan.

- e. Mengklik tombol  untuk memilih kode rekening penerimaan pembiayaan.
- f. Memilih Kode Nama Kelompok Pembiayaan, Nama Jenis Pembiayaan, dan Nama Objek Penerimaan Pembiayaan.
- g. Mengklik tombol  untuk menyimpan pilihan rekening penerimaan pembiayaan.
- h. Melakukan double klik pada nama rekening pengeluaran pembiayaan sehingga tab berpindah pada rincian data RAP Pembiayaan seperti berikut:

Gambar 5.18
Formulir Rincian RAP Penerimaan Pembiayaan



PENERIMAAN PEMBIAYAAN DESA

Rekening: 6.1.1.01 - Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SLPA) Tahun Sel

Anggaran: Rp 219.587.668,00

Kd. Rincian	No	Uraian	Anggaran	AnggaranPAK
6.1.1.01	01	SLPA PAD	20.000.000,00	0,00
6.1.1.01	02	SLPA DANA DESA	136.904.114,00	0,00
6.1.1.01	03	SLPA AIBD	72.683.554,00	0,00

Monetor Unit: 01 219.587.668,00 0,00

Uraian: SLPA PAD Max 500Chr

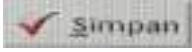
Anggaran: 20.000.000,00
 Perubahan: 0,00
 Jumlah: 20.000.000,00

Jumlah Satuan: 1 TAHUN
 Harga Satuan: 20.000.000,00
 Sumber Dana: DLU

Tambah Ubah Hapus Batal **Simpan** Cetak Tutup

Sumber: data diolah, 2019

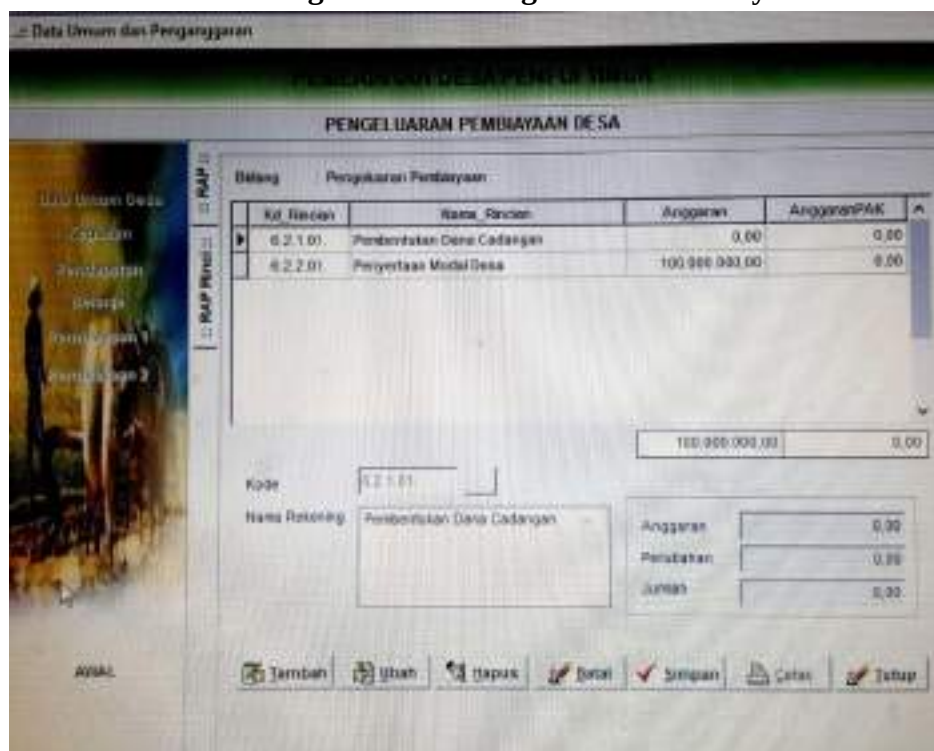
i. Melakukan pengisian data Penerimaan Pembiayaan dengan memasukkan Rincian RAP.

j. Mengakhiri dengan tombol  untuk menyimpan data penerimaan pembiayaan.

k. Mengklik tombol  untuk mengakhiri pengisian penerimaan pembiayaan.

Setelah mengisi Menu Pembiayaan 1. Selanjutnya mengisi Menu Pembiayaan 2. Menu Pembiayaan 2 digunakan untuk melakukan penginputan data pengeluaran pembiayaan. Formulir ilustrasinya seperti di bawah ini:

Gambar 5.19
Formulir Pengisian RAP Pengeluaran Pembiayaan



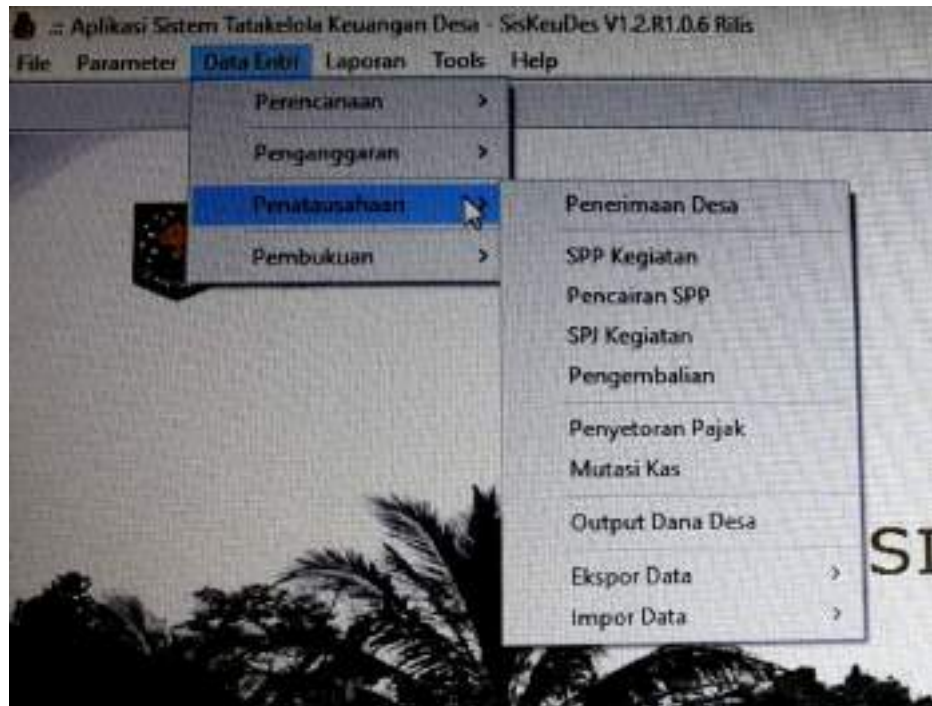
Kd. Rincian	Nama Rincian	Anggaran	AnggaranPAK
6.2.1.01.	Pembentukan Dana Cadangan	0.00	0.00
6.2.2.01.	Penyertaan Modal Desa	100.000.000.00	0.00

Anggaran	0.00
Penambahan	0.00
Jumlah	0.00

Sumber: data diolah, 2019

6. Berikutnya masuk ke submenu penatausahaan.

Gambar 5.20
Submenu Penatausahaan



Sumber: data diolah, 2019

Di dalam “Penerimaan Desa”, Bendahara Desa Penfui Timur hanya mengisi pada bagian “Penerimaan Bank”. Menu penerimaan bank digunakan untuk mencatat penerimaan desa yang diterima melalui transfer bank atau yang masuk ke Rekening Kas Desa. Penerimaan desa yang diterima melalui RKD diantaranya: pendapatan transfer dari Dana Desa, pendapatan transfer dari Alokasi Dana Desa dan pendapatan bagi hasil pajak dan retribusi dari Kabupaten Kupang.

- a. Klik menu Penerimaan Bank pada form menu Penerimaan Desa sehingga tampak formulir berikut:

Gambar 5.21
Formulir Pengisian Penerimaan Bank

REALISASI PENERIMAAN BANK

Tanggal	No. Bukt.	Uraian	Jumlah
07/06/2018	0001/TPR/05.05/2018	SILPA 2017	219.587.888,00
07/06/2018	0002/TPR/05.05/2018	DANA DESA TAHAP I	141.385.000,00
07/06/2018	0003/TPR/05.05/2018	ADD TAHAP I	83.012.612,00
07/06/2018	0004/TPR/05.05/2018	BHP TAHAP I	5.334.000,00
13/07/2018	0005/TPR/05.05/2018	ALOKASI DANA DESA TAHAP II	998.025.225,00
13/07/2018	0006/TPR/05.05/2018	DANA DESA TAHAP II	282.738.000,00
13/07/2018	0007/TPR/05.05/2018	BAGI HASIL PAJAK TAHAP II	18.681.770,00
14/12/2018	0008/TPR/05.05/2018	ADD TAHAP II	106.025.225,00

Detail Transaksi:

No Bukt: 0001/TPR/05.05/2018
 Tgl Bukt: 07/06/2018
 Uraian: SILPA 2017
 Jumlah: 219.587.888,00

Penyetor:

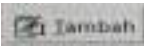
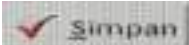
Nama: BPKAD
 Alamat: DESA AMBAS
 Ttd: _____

Bank Penerima:

Rekening: 712320077
 Nama Bank: BANK BNI CABANG KUPANG

Buttons: Cetak Tambah Ubah Batal Simpan Tutup

Sumber: data diolah, 2019

- b. Klik tombol  untuk memulai pengisian data,.
 - c. Lengkapi uraian transaksi, nama penyetor, alamat penyetor dan penandatanganan setoran penerimaan.
 - d. Pilih nomor Rekening Bank Penerimaan dan Nama Bank Penerimaan Desa.
 - e. Akhiri dengan tombol  untuk menyimpan perubahan data.
7. Untuk menginput data pelaksanaan belanja desa, Bendahara memasukkan data pada submenu penatausahaan kemudian dilanjutkan dengan mengklik SPP Kegiatan.

Gambar 5.22
Formulir Pelaksanaan Keuangan Desa

Sumber: data diolah, 2019

Di dalam “SPP Kegiatan”, Bendahara Desa Penfui Timur hanya mengisi pada bagian “SPP Definitif”. SPP Definitif digunakan untuk mengajukan permintaan pembayaran yang sudah pasti dan telah didukung dengan bukti-bukti pengeluaran yang lengkap dan sah.

- a. Klik menu SPP Definitif pada form menu SPP Kegiatan sehingga tampak formulir berikut:

Gambar 5.23
Formulir Pengisian SPP Definitif

Tipe SPP	No. SPP	Keterangan	Jumlah
210000010	0004000000000000	PEMBAYARAN PENGADAAN TETAP KE	10.000.000.00
210000010	0004000000000000	RENTAN (SPP RAK)	12.000.000.00
210000010	0004000000000000	RENTAN (SPP RAK)	11.000.000.00
210000010	0004000000000000	RENTAN (SPP RAK)	1.330.000.00
210000010	0004000000000000	RENTAN (SPP RAK)	1.790.000.00
210000010	0004000000000000	RENTAN (SPP RAK)	21.075.000.00

Sumber: data diolah, 2019

Gambar 5.25
Surat Permintaan Pembayaran

PEMERINTAH DESA PENER TIMUR
SURAT PERMINTAAN PEMBAYARAN
TAHUN ANGGARAN 2019

1. Bidang : Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
2. Kegiatan : Kegiatan Insentif RT/RW
3. Mekanisme Pelaksanaan : 13.02.04

Nomor : 000.5/PN/05/2019

Revisi Perbaikan :

No.	Kode	Uraian	Pagu Anggaran (Rp.)	Perkiraan kumulatif (Rp.)	Perkiraan terakhir (Rp.)	Jumlah Sampai Saat Ini (Rp.)	Sisa Dana (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	5.1.1.06	Insentif RT/RW	94.000.000,00	0,00	0.000.000,00	0.000.000,00	94.000.000,00
		Jumlah	94.000.000,00	0,00	0.000.000,00	0.000.000,00	94.000.000,00

PENUTUPAN, 21 Juni 2019

Sebagai Kepala Desa PEPALA DESA	Tembolok Lulus DEWASARA	Tembolok Baku DEWATONG DESA	Petugas Signatur
BUDIPAL KIRDI	DEWATONG DESA 55	DEWATONG DESA	YUSUP A. NUGI

Sumber: data diolah, 2019

Gambar 5.26
Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja

PEMERINTAH DESA PENER TIMUR
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA
TAHUN ANGGARAN 2019

1. Bidang : Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
2. Kegiatan : Kegiatan Insentif RT/RW

No.	Perorangan	Nomor dan Nama Rek. Bank	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	KETUA RT DKK 00009KOT/05.06/2018		INSENTIF RT 32 ORANG JANUARI SAMPAI APRIL 2018	25.000.000,00
2	KETUA RW DKK 00009KOT/05.06/2018		INSENTIF RW 10 ORANG JANUARI SAMPAI APRIL 2018	6.000.000,00
Total				31.000.000,00

Berikut ini penguraian atau belanja tersebut diatas sebagaimana terlampir, untuk melengkapi administrasi dan pemenuhan telah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya.

PENUTUPAN, 21 Juni 2019
Pelaksana Kegiatan

Sumber: data diolah, 2019

12. Ketika SPP sudah dicairkan, Bendahara Desa masuk lagi ke aplikasi SISKEUDES dengan mengklik menu data entri lalu submenu penatausahaan kemudian memilih Pencairan SPP. Agar data SPP yang sudah dicairkan secara otomatis masuk ke dalam laporan, Bendahara Desa harus “membrowse” SPP dengan mengklik SPP yang dicairkan lalu klik “browse”. Kemudian SPP yang sudah dicairkan akan secara otomatis terinput pada laporan.
13. Untuk melihat laporan keuangan yang telah tersusun pada aplikasi SISKEUDES 2018 disediakan menu laporan. Pada menu laporan ini Bendahara Desa dapat memilih laporan apa yang ingin dilihat. Ada lima macam laporan yang tersedia yakni: laporan perencanaan, laporan penganggaran, laporan penatausahaan, laporan pembukuan, dan laporan kompilasi atau gabungan.

5.2.2 Evaluasi Penerapan Aplikasi SISKEUDES pada Desa Penfui Timur

Di dalam Sistem Keuangan Desa 2018 ini, berdasarkan hasil kerja sama antara Menteri Dalam Negeri dengan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan telah terbangunnya sistem pengelolaan keuangan desa berbasis aplikasi yang disebut SISKEUDES. Pengelolaan keuangan desa menggunakan aplikasi SISKEUDES mencakup 4 modul yakni perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan Pembukuan. Modul perencanaan pada SISKEUDES berupa penginputan data Visi Misi Desa, dan RPJMDesa. Modul Penganggaran digunakan untuk melakukan proses entri data dalam rangka penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja

Desa (APBDes). Modul penatausahaan termasuk didalamnya tahap pelaksanaan yakni penginputan penerimaan desa, spp kegiatan dan pencairan dana. Bagian penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban sudah secara otomatis dihasilkan oleh aplikasi SISKEUDES dalam bentuk pembukuan dan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Keleopas sebagai Kepala Desa Penfui Timur, dijelaskan bahwa:

“Dalam modul perencanaan yang ada pada Desa Penfui Timur tidak melakukan input data ke dalam aplikasi SISKEUDES karena ketika kami mengikuti pelatihan terkait aplikasi SISKEUDES, yang mereka katakan adalah bahwa modul perencanaan ini tidak berpengaruh terhadap modul selanjutnya karena hanya memuat visi dan misi desa serta RPJMDesa. Sehingga yang mereka fokuskan pada saat pelatihan adalah modul penganggaran yang digunakan untuk mengisi APBDes 2018” (Wawancara 25 September 2019).

Dari hasil wawancara dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa dalam aplikasi SISKEUDES khususnya modul perencanaan tidak berpengaruh terhadap modul lainnya karena hanya memuat visi dan misi desa serta RPJMDesa.

Pengoperasian modul penganggaran digunakan untuk melakukan proses entri data dalam rangka penyusunan APBDes. Pada modul penganggaran, RKPDes dijadikan sebagai pedoman dalam proses penganggaran yakni Rencana kegiatan dan Rencana Anggaran Biaya yang telah ditetapkan pada perencanaan yang dilakukan secara manual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Oktovina sebagai Bendahara Desa Penfui Timur, dijelaskan bahwa:

“Penginputan data anggaranyang pertama mengisi menu isian data anggaran digunakan untuk penginputan data pemerintah desa. Setelah itu mengisi pada menu pendapatan yang terdiri dari pendapatan asli desa dan pendapatan transfer.Lalu mengisi pada menu belanja sesuai dengan bidang dan kegiatan yang akan dilaksanakan yakni Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa, Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan, Bidang Pemberdayaan Masyarakat, dan Bidang Tak Terduga. 73% jumlah anggaran belanja yang digunakan untuk mendanai pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa, sedangkan 26% dari anggaran belanja desa digunakan untuk belanja operasional.Selanjutnya mengisi menu pembiayaan 1 dan pembiayaan 2. Menu Pembiayaan 1 digunakan untuk melakukan peginputan data penerimaan pembiayaan dan Menu Pembiayaan 2 digunakan untuk melakukan penginputan data pengeluaran pembiayaan.” (Wawancara 22 September 2019).

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa proses penganggaran yang berlangsung di Desa Penfui Timur sudah sesuai dengan prosedur yaitu penginputan pendapatan, belanja sampai dengan pembiayaan. Adapun proporsi belanja pada APBDes Penfui Timur telah sesuai dengan proporsi yang ditetapkan dalam peraturan PP Nomor 47 Tahun 2015 yaitu Belanja Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa sebesar 73% dan Belanja Operasional sebesar 26%.

Modul Penatausahaan dalam aplikasi SISKEUDES sudah termasuk didalamnya tahap pelaksanaan yakni penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa yang dilaksanakan melalui rekening kas desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Oktovina sebagai Bendahara Desa Penfui Timur,dijelaskan bahwa:

“Pelaksanaan pengelolaan keuangan desa dalam aplikasi SISKEUDES ada pada modul Penatausahaan. Pada modul Penatausahaan, pengisian

penerimaan dan pengeluaran desa ada pada penerimaan desa, SPP Kegiatan dan Pencairan Dana. Khusus penerimaan desa yang terdiri dari penerimaan tunai dan penerimaan bank, Desa Penfui Timur hanya mengisi pada penerimaan bank saja sedangkan penerimaan tunai tidak diisi karena Desa Penfui Timur belum memiliki BUMDES. Dalam SPP Kegiatan yang terdiri dari SPP Definitif dan SPP Panjar, Desa Penfui Timur hanya mengisi SPP Definitif karena mereka mengajukan permintaan pembayaran yang sudah pasti dan telah didukung dengan bukti-bukti pengeluaran yang lengkap dan sah, sedangkan dalam pengoperasian modul penatausahaan ini laporan-laporan bulanan yang digunakan untuk pertanggungjawaban sudah dikerjakan di dalam sistem berupa SPP Defenitif pada tahap pelaksanaan. Pada tahap penatausahaan dengan menggunakan aplikasi SISKEUDES, sudah bisa melihat bahkan mencetak output yang berupa laporan buku kas umum, buku bank, dan buku kas pembantu pajak.” (Wawancara 20 September 2019).

Dari hasil wawancara dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa Di Desa Penfui Timur dalam modul penatausahaan masih belum optimal dikarenakan Desa Penfui Timur belum mengusahakan adanya BUMDes. Sedangkan untuk penginputan SPP Definitif saja dikarenakan SPP tersebut sudah menguraikan bukti yang lengkap dan sah, yang oleh Pemerintah Desa dianggap sudah cukup mendukung pengelolaan keuangan desa.

Pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa dengan menggunakan aplikasi SISKEUDES, hanya mengklik beberapa menu dalam aplikasi laporan sudah bisa dilihat bahkan dicetak. Berbagai laporan tersedia di dalam aplikasi SISKEUDES 2018. Laporan perencanaan, laporan penganggaran, laporan penatausahaan, dan laporan pembukuan dapat dengan mudah diakses pada aplikasi SISKEUDES 2018.

Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes, disampaikan paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir tahun anggaran berkenaan (Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 pasal 41). Namun di Desa

Penfui Timur mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes. Laporan tersebut disampaikan kepada Bupati melalui Camat pada bulan Maret tahun 2019. Keterlambatan tersebut disebabkan karena pelaksana kegiatan dalam menyampaikan LPJ kurang melengkapi dengan dokumen-dokumen pendukung yang ditentukan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Keleopas sebagai Kepala Desa Penfui Timur, yang menyatakan bahwa:

“Laporan akhir tahun kita baru lapor ke Bupati di bulan Maret, karena ada kendala dalam LPJ dari pelaksana kegiatan. Contohnya ada salah satu kegiatan yang kurang bukti dalam lampiran.” (Wawancara 25 September 2019).

Dari hasil wawancara dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa Di Desa Penfui Timur pelaporannya melampaui batas waktu yang ditetapkan yakni pada tanggal 25 Maret 2019 sedangkan batas waktu pelaporan keuangan desa yakni 1 (satu) bulan setelah akhir tahun anggaran berkenaan.

5.2.3 Manfaat Penerapan Aplikasi SISKEUDES di Desa Penfui Timur

Penerapan Aplikasi SISKEUDES mengarahkan aparat pemerintah desa agar mendapatkan kemudahan saat melakukan proses pengelolaan keuangan, serta dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya. Adanya aplikasi SISKEUDES tersebut tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap aparat pemerintah desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Oktovina Bendahara Desa Penfui Timur pada hari Jumat, 20 September 2019, dijelaskan bahwa:

“Manfaat yang saya rasakan dengan adanya aplikasi SISKEUDES ini jadi lebih mudah kalau menyusun laporan, lebih terencana dan terarah. Misalnya kita input satu, sudah muncul laporannya. Butuh laporan keuangan apapun dan waktunya mendadak tinggal lihat di SISKEUDES. Butuh fisiknya tinggal dicetak.”

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi SISKEUDES telah memberikan manfaat yang cukup besar.

5.2.4 Kendala Penerapan Aplikasi SISKEUDES di Desa Penfui Timur

Berdasarkan hasil wawancara kendala dalam penerapan Aplikasi SISKEUDES adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah satu unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintah desa, karena sumberdaya manusia (SDM) dilihat sebagai elemen penggerak dan perencana kegiatan dalam suatu organisasi. Maka dari itu, dalam pengelolaan keuangan desa yang baik dibutuhkan sumberdaya manusia yang kompeten.

Berikut ini adalah pembahasan mengenai Sumber Daya Manusia dalam kaitannya dengan kendala dalam penerapan aplikasi SISKEUDES pada Desa Penfui Timur yakni:

a. Perangkat Desa

Perangkat desa berkedudukan di bawah kepala desa, dan mempunyai tugas dan fungsi membantu kepala desa dalam menjalankan pemerintahan desa. Perangkat desa yang dimaksud di sini terdiri atas Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kaur

Pemerintahan, Kaur Umum, Kaur Pembangunan, dan Kepala Dusun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Oktovina Bendahara Desa Penfui Timur pada hari Jumat, 20 September 2019, dijelaskan bahwa:

“Saya sendiri yang mengoperasikan sistem ini, jadi harus benar-benar teliti terutama dalam meng-entry data karena kalau terjadi kesalahan dalam meng-entry itu menjadi tanggungjawab saya pribadi dan passwordnya hanya saya yang tau. Kalau saya sudah mengalami kesulitan saya meminta bantuan kepada pendamping desa.”

Dari hasil wawancara dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa kelengkapan jumlah perangkat desa tidak menjamin perangkat desa seluruhnya mengerti dalam menggunakan TI. Aplikasi SISKEUDES di Desa Penfui Timur hanya di operasikan oleh satu orang.

b. Latar Belakang Pendidikan Perangkat Desa Penfui Timur

Dengan latar belakang pendidikan yang mayoritas SMA membuat perangkat Desa Penfui Timur mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya. Desa Penfui Timur sendiri memiliki kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang hanya lebih didasarkan pada pengalaman kerja. Kesesuaian latar belakang pendidikan dengan jabatan yang sedang diemban menjadi kendala dalam penerapan Aplikasi SISKEUDES pada Desa Penfui Timur Tahun 2018.

Tabel 5.1
Daftar Perangkat Desa Penfui Timur
Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Keleopas Nome	Kepala Desa	SMA
2	Sord Riwu Lomi	Sekretaris Desa	SMA
3	Oktovina Kota, S.Si	Bendahara Desa	S1
4	Adrianus Nailius, S.Pd	Kaur Pemerintahan	S1
5	Yosina E. Amin	Kaur Umum	SMA
6	Yunius Humau	Kaur Pembangunan	SMA
7	Eduardus Tatio	Kadus I	SMA
8	Marthen Pingak	Kadus II	SMA
9	Yosep Bani	Kadus III	SMA
10	Fredik Tabenu	Kadus IV	SMA
11	Vebby L. Suek	Kadus V	SMA

Sumber : Desa Penfui Timur Kec. Kupang Tengah, 2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Oktovina Bendahara Desa Penfui Timur pada hari Jumat, 20 September 2019, dijelaskan bahwa:

“Saya sebagai Bendahara Desa sebenarnya tidak ada basic akuntansi karena saya lulusan S1 FMIPA sehingga pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan masih belum begitu paham.”

Dari hasil wawancara dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa latar pendidikan Bendahara Desa yakni lulusan S1 FMIPA membuat Bendahara Desa mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya, sehingga diperlukannya Bimbingan Teknik (Bimtek) terhadap Aplikasi SISKEUDES, baik terhadap Pengoperasian Aplikasi dan Pemahaman Aplikasi SISKEUDES untuk menambah pengetahuan menggunakan Aplikasi SISKEUDES.

2. Kelengkapan Fasilitas (Sarana-Prasarana)

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memperlancar dan mempermudah pekerjaan dalam mencapai tujuan. Adanya kelengkapan fasilitas juga akan menentukan hasil kinerja yang optimal. Di kantor Desa Penfui Timur sendiri memiliki satu buah laptop yang digunakan untuk menunjang aktivitas di kantor. Ada kelengkapan lainnya yaitu terdapat dua buah printer, satu buah genset yang digunakan untuk menunjang aktivitas kantor.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Oktovina Bendahara Desa Penfui Timur pada hari Jumat, 20 September 2019, dijelaskan bahwa:

“Di Kantor Desa tersedia 1 buah laptop tapi sering mengalami gangguan seperti tiba-tiba error jadi bisa menghambat pekerjaan, sehingga penginputan data SISKEUDES, saya menggunakan laptop pribadi.”

Dari hasil wawancara dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa sarana-prasarana yang tersedia di Kantor Desa Penfui Timur masih kurang memadai, hanya memiliki 1 buah laptop saja akan tetapi laptop tersebut sering mengalami gangguan sehingga perlu adanya pengadaan laptop agar pekerjaan dapat berjalan lancar.

3. Minimnya sosialisasi/pelatihan mengenai aplikasi SISKEUDES

Setiap tahunnya aplikasi SISKEUDES mengalami perubahan membuat para pegawai sulit untuk mengaplikasikannya, sehingga perlu adanya pelatihan yang cukup agar pelaksanaan pengelolaan keuangan desa menggunakan aplikasi SISKEUDES dapat berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Keleopas Kepala Desa

Penfui Timur pada hari Rabu, 25 September 2019, dijelaskan bahwa:

“Pelatihan SISKEUDES ini ada tiap tahun dari DPMD entah itu pelatihannya di hotel atau dimana, tapi kita juga mau tiap saat dari dinas yang mempunyai kompetensi untuk membimbing kami cara bekerja menggunakan SISKEUDES karena kalau hanya sekali setahun rasanya kami belum begitu memahaminya”

Dari hasil wawancara dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa minimnya pelatihan dari DPMD mengenai aplikasi SISKEUDES.

Sehingga perlu adanya pelatihan khusus untuk perangkat desa Penfui Timur dalam menerapkan aplikasi SISKEUDES agar dapat berjalan maksimal.